

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk mendapatkan hasil penelitian yang optimal, peneliti merancang alur penelitian yang dikemas dalam metode penelitian. Pada bagian metode penelitian ini, peneliti akan menguraikan alur penelitian mulai dari desain penelitian, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memperoleh data-data dari kitab Ta'lim Muta'alim serta berbagai buku, jurnal dan referensi pendukung lainnya yang relevan dengan penelitian ini. Tujuannya adalah untuk menjawab rumusan masalah yang telah dipaparkan sebelumnya. Penelitian ini berupaya untuk mendeskripsikan adab dari seorang penuntut ilmu yang diambil dari Kitab Ta'lim Muta'alim yang merupakan karangan ulama yang ahli dalam bidang adab, yaitu Syaikh Az-Zarnūji. Karena membahas hasil karya dari seseorang, maka penelitian ini sangat tepat menggunakan pendekatan kualitatif. Hal ini sejalan dengan karakteristik penelitian kualitatif sebagaimana diungkapkan Asyafah (2020) yang menyatakan bahwa pendekatan kualitatif merupakan data yang menunjukkan kualitas atau mutu sesuatu. Baik keadaan proses, peristiwa dan lainnya yang dinyatakan dalam bentuk pernyataan atau berupa kata-kata

Kemudian Sugiyono menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah suatu penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Teknik pengumpulan datanya dilakukan secara gabungan, analisis data bersifat induktif dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi (Sugiyono, 2017).

Sedangkan menurut Bogdan & Biklen yang dikutip dari Saeful (2009), menerangkan bahwa penelitian kualitatif adalah salah satu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan dan perilaku orang-orang yang diamati. Pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, dan perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat atau organisasi tertentu. Penelitian kualitatif bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang sifatnya

umum terhadap kenyataan sosial. Penelitian ini bertujuan untuk menelaah adab dari seorang penuntut ilmu yang terdapat di dalam kitab Ta'lim Muta'alim serta implementasinya dalam pembelajaran PAI secara daring. Maka penelitian ini cocok menggunakan pendekatan kualitatif.

Kemudian penelitian ini menggunakan metode studi kepustakaan (*library research*), sebab yang diteliti adalah pemikiran Syaikh Az-Zarnūji dalam Kitab Ta'lim Muta'alim mengenai adab menuntut ilmu. Studi kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Supriyadi, 2016). Data-data yang diperlukan dalam penelitian ini dapat diperoleh dari sumber pustaka atau dokumen. Sehingga peneliti tidak diharuskan untuk turun ke lapangan dan meneliti responden.

Sugiyono menerangkan bahwa metode studi kepustakaan adalah penelitian yang membatasi kegiatannya hanya pada bahan-bahan koleksi perpustakaan saja tanpa memerlukan riset lapangan. Studi kepustakaan tidak hanya sekedar urusan membaca dan mencatat literatur atau buku-buku sebagaimana yang sering dipahami banyak orang selama ini. Namun metode studi kepustakaan merupakan serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian (Sugiyono, 2012).

Setidaknya terdapat tiga ciri utama dalam penelitian studi pustaka, yaitu pertama bahwa peneliti berhadapan langsung dengan teks atau data angka bukan dengan pengetahuan langsung dari lapangan. Kedua data pustaka bersifat siap pakai, yang artinya peneliti tidak terjun langsung ke lapangan karena peneliti berhadapan langsung dengan sumber data kepustakaan. Ketiga bahwa kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu (Supriyadi, 2016).

Berdasarkan pemaparan diatas, maka pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menelaah dan mengeksplorasi beberapa jurnal, buku dan dokumen-dokumen serta sumber-sumber data atau informasi lainnya yang relevan dengan penelitian. Berikut merupakan tahapan dalam melakukan penelitian studi kepustakaan menurut Zed yang dikutip dari Sari (2020) :

1. Pemilihan Topik :

Muhammad Fariz Baihaqi, 2022

DESAIN KONSEPTUAL ADAB MENUNTUT ILMU MENURUT KITAB TA'LIM AL-MUTA'ALLIM DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN PAI DARING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada tahap ini peneliti mencari permasalahan atau fenomena yang akan diteliti, yang kemudian dituangkan dalam rumusan masalah penelitian

2. Eksplorasi Informasi :

Setelah menentukan topik penelitian, peneliti mencari informasi yang mendukung terhadap topik penelitian untuk menentukan fokus penelitian

3. Menentukan Fokus Penelitian :

Berdasarkan informasi yang telah diperoleh, peneliti kemudian menentukan fokus penelitian

4. Mencari sumber data yang diperlukan :

Mencari informasi atau data yang bersumber dari buku-buku, jurnal dan literatur lain yang mendukung topik penelitian

5. Membaca sumber data :

Dalam studi kepustakaan pembaca dituntut untuk menjadi pembaca aktif dan kritis agar bisa memperoleh hasil yang maksimal

6. Membuat catatan penelitian :

Setelah membaca peneliti membuat catatan penelitian yang merupakan tahap terpenting dalam penelitian ini

7. Mengolah catatan penelitian :

Semua sumber yang telah dibaca kemudian diolah atau dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan yang disusun dalam bentuk laporan penelitian

8. Menyusun laporan :

Peneliti menyusun laporan sesuai dengan sistematika penulisan yang berlaku

Setelah data-data ditemukan, maka selanjutnya peneliti akan mulai mereduksi data tersebut yang disesuaikan dengan rumusan masalah penelitian. Jika data sudah tereduksi

maka peneliti akan membuat laporan dalam skripsi sebagai bentuk penyajian data untuk memperoleh kesimpulan penelitian.

Berikut merupakan tahapan-tahapan dari proses penelitian yang harus dilakukan mulai dari pra-penelitian, proses penelitian dan pasca penelitian :

3.1.1 Pra Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan perencanaan penelitian dimulai dari mencari fenomena atau masalah yang terjadi selama proses pembelajaran daring di masa Pandemi Covid-19 terkait dengan adab peserta didik selama proses pembelajaran secara daring dan pengusulan judul skripsi. Kemudian dari permasalahan dan judul yang ditemukan tersebut dikembangkan menjadi beberapa rumusan masalah dan tentu saja didiskusikan dengan Dosen Pembimbing. Langkah berikutnya peneliti menyusun proposal penelitian yang kemudian diujikan pada seminar proposal. Setelah selesai melaksanakan seminar proposal, tahapan selanjutnya adalah merevisi proposal penelitian dan kemudian mendapatkan surat keputusan dosen pembimbing skripsi.

3.1.2 Proses Penelitian

Peneliti mulai melakukan proses penelitian, dimulai dari pengumpulan data. Disini peneliti menggunakan metode studi kepustakaan untuk mengumpulkan data dengan cara menggunakan buku-buku, literatur dan bahan pustaka yang menunjang dan berkaitan dengan pembahasan peneliti. Setelah data terkumpul, peneliti melakukan analisis data yang dimulai dari reduksi data. Dalam tahap reduksi data, peneliti mengumpulkan data dari sumber data primer yaitu kitab Ta'lim Muta'alim dan sumber data sekunder yaitu buku, jurnal dan dokumen lain yang relevan dengan penelitian sebagai penunjang. Kemudian peneliti mengambil hal penting yang berkaitan dengan rumusan masalah penelitian. Setelah mereduksi data, peneliti melakukan display data. Tujuannya adalah agar data lebih terorganisir dan tersusun sehingga lebih mudah dipahami untuk mendapatkan jawaban atas rumusan masalah penelitian. Dan terakhir peneliti melakukan penarikan kesimpulan.

3.1.3 Pasca Penelitian

Pada tahap ini peneliti melakukan penyusunan terhadap data yang telah terkumpul dan melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing mengenai temuan dan bahasan skripsi. Kemudian peneliti membuat kesimpulan penelitian, saran dan

rekomendasi. Setelah penyusunan skripsi selesai, peneliti mengikuti ujian sidang dan merevisi setelah sidang akhir.

3.2 Pengumpulan Data

3.2.1 Jenis Data

Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah yang bersumber dari berbagai literatur yang relevan dengan penelitian ini, yaitu dengan menggunakan studi kepustakaan (*library research*) yang bertujuan untuk mengumpulkan data informasi yang diperlukan. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Data primer adalah literatur-literatur yang membahas secara langsung objek permasalahan pada penelitian ini. Sedangkan data sekunder adalah data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti sebagai penunjang dari sumber data utama melalui media perantara, atau yang diperoleh atau dicatat oleh pihak lain (Wahidmurni, 2017).

Data primer dalam penelitian ini yaitu Kitab Ta'lim Muta'alim karya dari Syaikh Az-Zarnūji. Kemudian untuk data sekunder sebagai penunjang dari sumber data utama dalam penelitian ini, yaitu buku terjemah Kitab Ta'lim Muta'alim yang diterjemahkan oleh Abdul Kadir Aljufri dan diterbitkan oleh Mutiara Ilmu pada tahun 1430 H / 2009 M.

3.2.2 Instrumen Penelitian

Dalam penelitian ini, instrumen kuncinya yaitu peneliti sendiri (*human instrument*). Hal ini sejalan dengan pemaparan oleh Bogdan dan Biklen bahwa penelitian kualitatif mempunyai setting yang alami sebagai sumber langsung dari data dan peneliti itu adalah instrumen kunci. Dalam hal ini peneliti sebagai alat pengumpul data utama, karena data masih belum diketahui, sumber data belum teridentifikasi secara pasti, cara-cara menggali, mengeksplorasi dan mengungkap data belum terdefiniskan secara jelas sehingga keberadaan alat pengumpul data utama sangat diandalkan. Peneliti mempunyai keleluasaan yang bertanggung jawab untuk mengembangkan atau membuat sendiri seperangkat alat pedoman penilaian dokumentasi yang digunakan sebagai panduan umum dalam proses pencatatan data sesuai dengan kebutuhan penelitian (Asyafah, 2020).

Peneliti sebagai *human instrument* antara lain peneliti harus peka dan dapat bereaksi terhadap segala stimulus dan lingkungan terutama yang bermakna bagi penelitian. Peneliti harus adaptif terhadap semua aspek keadaan dan dapat mengumpulkan aneka ragam data sekaligus, dapat menangkap situasi secara keseluruhan dan merasakannya. Peneliti harus segera menganalisis data yang diperoleh dan dapat mengambil kesimpulan berdasarkan data (Asyafah, 2020).

Dari berbagai penjelasan dan kriteria yang telah dipaparkan tersebut, maka peneliti disini memenuhi kriteria sebagai *human instrument* yang menjadikan penelitian ini nantinya dapat menjadi penelitian yang memiliki validitas yang baik. Peneliti menguasai metode dalam penelitian kualitatif, telah mengetahui data yang akan diteliti, serta mampu secara fisik untuk mengumpulkan data dengan baik.

3.2.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi dokumentasi dengan cara mencari data yang berkaitan dengan pembahasan. Studi dokumentasi berusaha mengumpulkan data, fakta dan informasi berupa jurnal, buku, kisah sejarah yang berhubungan dengan pembahasan. Menurut Sugiyono dokumentasi adalah suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar yang berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian (Sugiyono, 2012).

Dalam penelitian ini, peneliti berupaya untuk menelaah terkait adab menuntut ilmu yang terdapat di dalam kitab Ta'lim Muta'alim karya Syaikh Az-Zarnūji dan mengimplementasikannya dalam pembelajaran PAI secara daring. Teknik studi dokumentasi dapat dikatakan sebagai teknik pengumpulan data yang tepat dalam penelitian ini. Karena dilakukan dengan mempelajari literatur yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti dengan mengumpulkan data-data melalui bacaan-bacaan yang bersumber dari sumber data primer dan sumber data sekunder.

3.3 Analisis Data

Pada tahap ini setelah peneliti memperoleh data dengan cara memilah data sesuai dengan rumusan masalah, maka kemudian dilakukan analisis terhadap data tersebut. Teknik Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, kemudian

Muhammad Fariz Baihaqi, 2022

DESAIN KONSEPTUAL ADAB MENUNTUT ILMU MENURUT KITAB TA'LIM AL-MUTA'ALLIM DAN IMPLEMENTASINYA DALAM PEMBELAJARAN PAI DARING

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

mencari dan menemukan pola. Menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari sesuai dengan rumusan masalah yang diteliti. Kemudian peneliti akan menyajikannya kembali dalam setiap rumusan masalah. Dan terakhir peneliti akan melakukan penarikan kesimpulan untuk membahas setiap rumusan masalah yang telah dipaparkan dan dianalisis (Rijali, 2018).

Dalam penelitian ini peneliti mengkaji adab menuntut ilmu dalam kitab Ta'lim Muta'alim dengan metode studi kepustakaan. Maka peneliti memerlukan metode yang mampu untuk membantu menemukan adab menuntut ilmu yang terdapat dalam kitab Ta'lim Muta'alim. Berikut merupakan langkah-langkah analisis data :

3.3.1 Reduksi Data

Reduksi data merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Reduksi data adalah bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhir dapat diambil. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok serta memfokuskan pada hal-hal penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya (Raco, 2010).

Dalam proses reduksi data ini, peneliti melakukan pemilihan data untuk memilih data yang relevan dan mengarah pada pemecahan masalah, penemuan dan menjawab rumusan masalah penelitian. Desain konseptual tentang adab seorang penuntut ilmu dalam Kitab Ta'lim Muta'alim dan konsep implementasinya dalam pembelajaran PAI secara daring. Adapun untuk memudahkan peneliti dalam memilih data, yaitu dengan melakukan pengkodean atau koding pada data penelitian berdasarkan rumusan masalah sebagai berikut :

Tabel 1 Pengkodean data penelitian berdasarkan rumusan masalah

No	Rumusan Masalah	Kode
1	Bagaimana konsep adab menuntut ilmu menurut Kitab Ta'lim Muta'alim ?	RM 1

2	Bagaimana konsep implementasi adab menuntut ilmu dalam pembelajaran PAI secara daring berdasarkan konsep adab menuntut ilmu menurut Kitab Ta'lim Muta'alim?	RM 2
---	---	------

Kemudian cara untuk mengambil hal penting yang sesuai dengan rumusan masalah, peneliti mencatat hal-hal penting tersebut dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 2 Reduksi Data

No.	Data yang dicari	Temuan data	Reduksi data
1.			
2.			
3.			

Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3.3.2 Display Data

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yang dilakukan peneliti adalah menyajikan data. Penyajian data adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi kemungkinan akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Melalui penyajian data tersebut, maka data akan terorganisasikan dan tersusun dalam pola hubungan sehingga akan mudah untuk dipahami. Penyajian data dalam penelitian kualitatif bisa berupa uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan lai-lain. Bentuk-bentuk ini menggabungkan informasi yang tersusun dalam suatu bentuk yang padu dan mudah diraih, sehingga memudahkan untuk melihat apa yang sedang terjadi, apakah kesimpulan sudah tepat atau sebaliknya melakukan analisis kembali (Rijali, 2018).

Untuk memudahkan peneliti dalam menyajikan data, peneliti melakukan pengkodean atau koding pada data penelitian berdasarkan sumber data sebagai berikut :

Tabel 3 Pengkodean data penelitian berdasarkan sumber data

No.	Nama Buku	Penulis	Kode
1	Kitab Ta'lim Muta'alim	Syaikh Az-Zarnūji	DP
2	Kitab Ta'lim Muta'alim versi terjemah	Abdul Kadir Aljufri	DS

3.3.3 Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan salah satu dari teknik analisis data kualitatif. Penarikan kesimpulan adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Kesimpulan yang dimaksudkan merupakan kesimpulan yang masih bersifat sementara, dan akan mengalami perubahan apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid, maka kesimpulan tersebut merupakan kesimpulan yang kredibel (Raco, 2010).

Maka di langkah terakhir ini peneliti akan menarik kesimpulan dari isi penelitian mengenai Desain Konseptual Adab Menuntut Ilmu Dalam Kitab Ta'lim Muta'alim dan Implementasinya dalam Pembelajaran PAI Daring.

